



WASPADA CORONA TAK PERLU PANIK

Pemkot Buka Posko dan Siagakan Puskesmas-PSC

UMBULHARJO (MERAPI) - Mengantisipasi potensi virus corona atau Covid-19, masyarakat di Yogyakarta diimbau tidak panik. Namun tetap waspada dengan menjaga kesehatan serta pola hidup bersih dan sehat. Puskesmas-puskesmas dan Publik Safety Center (PSC) 119 dimaksudkan untuk meningkatkan kewaspadaan

Covid-19 yang mewabah di Cina.

"Kami buat standar operasional prosedur (SOP) penanganan yang menyangkut jika ada warga diduga potensi korona. Masyarakat perlu waspada, tapi jangan panik. Jaga kesehatan dan tingkatkan kekebalan tubuh," kata Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (4/3).

Dia menyatakan SOP penanganan corona itu mulai dari pelayanan kesehatan, instansi terkait hingga ke wilayah. Puskesmas, Dinas Kesehatan dan PSC 119 semua dikoordinasikan. Misalnya puskesmas sebagai layanan untuk melakukan

**Bersambung ke halaman 9*



2

Pemkot

deteksi awal dan PSC 119 yang ditunjuk melakukan penjemputan jika ada warga yang terduga corona. Termasuk apabila ada wisatawan yang mengeluhkan tanda-tanda corona.

"Setiap puskesmas sudah punya thermal scanner untuk deteksi awal. PSC yang lakukan penjemputan jika ada dugaan corona. Misalnya ada turis atau wisatawan yang sakit di hotel bisa kontak ke PSC 119. Kami sudah koordinasi dengan PHRI untuk ini," paparnya.

Dia menjelaskan, SOP penanganan juga pada prosedur perekaman video pasien terduga corona. Akan ada aturan siapa yang diperbolehkan merekam. Petugas medis menurutnya perlu merekam untuk tujuan kepentingan medis. Tapi dia meminta jangan sampai video itu tersebar dan menjadi viral sehingga meresahkan masyarakat.

Selain itu Pemkot Yogyakarta juga membangun posko terkait antisipasi covid-19. Pembuatan SOP dan posko tersebut juga menindaklanjuti instruksi Gubernur DIY terkait peningkatan kewaspadaan penularan Covid-19.

"Kami bangun posko. Tapi

posko dibuat tidak mencolok agar masyarakat tidak khawatir," ujar Heroe.

Sementara itu Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya menyampaikan, dalam mengantisipasi potensi virus Covid-19, Dinas Kesehatan berkoordinasi dengan PSC 119, Rumah Sakit Jogja dan puskesmas. Jika ada pasien di puskesmas maupun rumah sakit yang mengalami indikasi virus corona maka akan dirujuk ke Rumah Sakit Sardjito.

"Indikasi potensi virus corona secara umum batuk, pilek, demam dan sesak nafas. Indikasi itu biasanya juga dialami oleh orang yang asma. Untuk memastikan sebaiknya warga segera memeriksakan ke puskesmas," jelas Tri Mardaya.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan surveillance di Kelurahan untuk meningkatkan kewaspadaan. Misalnya jika ada warga yang baru pulang dari luar negeri maka akan dipantau. Dia juga memastikan satu warga Yogyakarta yang dipulangkan dari Wuhan Cina dan melalui isolasi di Natuna, telah dipantau dan kini dalam kondisi sehat. "Untuk masker

aman tersedia sekitar 150.000. Masker hanya untuk yang sakit atau orang yang kontak dengan

yang sakit," tandasnya.

Sementara itu, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY lakukan sosialisasi pencegahan, penanganan, dan himbauan terkait penyebaran

Sambungan halaman 1

coronavirus (Covid-19) melalui media sosial, radio, televisi, dan menyusul SMS blast ke seluruh warga Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan instruksi Gubernur DIY nomor 2/INST/2020 tentang peningkatan kewaspadaan penularan virus corona yang dirilis pada Selasa (3/3).

"Kita belum melakukan SMS blast ke warga. Saat ini kita sedang sosialisasi kerjasama dengan Dinas kesehatan dan para admin Medsos (media sosial) untuk melakukan sosialisasi tentang virus Corona," tandas Kepala Diskominfo DIY, Rony Primanto Hari, Rabu (4/3).

Bekerjasama dengan radio dan televisi lokal, Diskominfo DIY akan mulai melakukan talkshow mulai Kamis (5/3) dengan menghadirkan narasumber yang mumpuni di bidangnya.

"Besok pagi (hari ini) rencananya akan ada talkshow di TVRI yang kita fasilitasi untuk hal tersebut dengan narasumber dari Dinkes dan RSUP Sardjito," imbuh Rony. Rony berharap masyarakat khususnya warga Yogyakarta tetap tenang namun waspada dalam menyikapi persebaran virus corona. (Tri/C-4)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005